

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji relevansi informasi laporan keuangan dalam menguji dampak praktek manajemen laba terhadap relevansi informasi laporan keuangan. Dua informasi keuangan yang digunakan yaitu laba dan nilai buku. Penelitian ini juga menguji perbedaan pengaruh manajemen laba riil terhadap relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas antara perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen dengan perusahaan yang tidak memiliki dewan komisaris independen.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2011. Sebanyak 54 perusahaan pertambangan digunakan sebagai sampel. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba yang disajikan setelah adanya tindakan manajemen laba riil pada aktivitas penjualan, produksi berlebih (*over production*), dan pengurangan biaya diskresioner akan menurunkan relevansi nilai laba. Penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh manajemen laba riil terhadap relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas antara perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen dengan perusahaan yang tidak memiliki dewan komisaris independen.

**Kata kunci:** laba, nilai buku ekuitas, manajemen laba riil dan dewan komisaris independen.